

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN
DALAM BERINVESTASI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

SKRIPSI

OLEH :

LINAWATI
NIM. 131310583



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2017

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN DALAM BERINVESTASI PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONTIANAK**

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

Linawati
NIM. 13131583

Program Studi Manajemen


Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 17 Oktober 2017

Majelis Penguji :

Pembimbing Utama


Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN.1113117702


Penguji Utama


Edy Suryadi, SE, MM
NIDN. 1110026301

Pembimbing Pembantu


Santy Mayda Batubara, SE, M.Si
NIDN. 0105058105

Penguji Pembantu



Samsuddin, SE, M.Si
NIDN.1113117701

Pontianak, 17 Oktober 2017

Disahkan Oleh :

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

DEKAN


Samsuddin, SE, M.Si
NIDN. 1113117701

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Pontianak dalam berinvestasi. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah yang telah berinvestasi dengan jumlah responden kuesioner 80 responden.

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi (*sig*) sebesar 0,791 yang lebih besar dari 0,05, artinya bahwa variabel pengetahuan umum keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi secara simultan.

Kata kunci: literasi Keuangan, Keputusan Investasi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Berinvestasi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah ”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali memperoleh bantuan, bimbingan, masukan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak H. Helman Fachri, SE, MM, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Samsuddin, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Dedi Hariyanto, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing Utama telah memberikan saran dan bimbingan hingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Ibu Santy Mayda Batubara, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan saran dan bimbingan hingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staff Akademik Universitas Muhammadiyah Pontianak.
6. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah banyak memberikan bantuan baik moril maupun material selama saya menempuh pendidikan.
7. Sahabat-sahabat, teman-teman seangkatan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan tentunya masih banyak diperlukan perbaikan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Pontianak, 3 Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Permasalahan.....	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kerangka Pemikiran.....	9
G. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis Penelitian	11
2. Teknik Pengumpulan Data	12
3. Populasi dan Sampel.....	13
4. Pengukuran Variabel	14
5. Uji Instrumen.....	14
6. Uji Asumsi Klasik	15
7. Uji Regresi Linear Berganda	18
8. Hipotesis	19
BAB IITINJAUAN PUSTAKA	
A. Literasi Keuangan	23
1. Pengertian Literasi Keuangan.....	23

2. Aspek-Aspek Literasi Keuangan	25
a. Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi	25
b. Tabungan dan Pinjaman.....	25
c. Asuransi	27
d. Investasi	30
B. Keputusan Investasi	31

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Universitas Muhammadiyah Pontianak	34
B. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.....	36
1. Sejarah Singkat Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas muhammadiya Pontianak	36
2. Visi dan Misi	38
3. Tujuan.....	38
4. Struktur Organisasi.....	39
5. Sarana Prasarana.....	42
6. Program Kerja	43
7. Beasiswa	45
8. Kemitraan	45

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden	47
1. Umur Respondens	47
2. Jenis Kelamin.....	48
3. Tempat Tinggal.....	48
4. Pendidikan Orang Tua.....	49
B. Uji Instrumen	50
1. Uji Validitas	50
2. Uji Reliabilitas	54
C. Uji Asumsi Klasik.....	55
1. Uji Normalitas.....	55
2. Uji Multikolinearitas	56
3. Uji Autokorelasi.....	57
4. Uji Heteroskedastisitas.....	59
D. Regresi Linear Berganda.....	60
E. Hipotesis	62
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2) dan Koefisien Korelasi Berganda (R)	62
2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	63
3. Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indeks Literasi dan Indeks Utilitas Sektor Keuangan.....	3
Tabel 1.2	Data Mahasiswa Perguruan Tinggi Yang Mengikuti SPM di Kota Pontianak 2015-2017	5
Tabel 1.4	Data Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tahun 2014-2016.....	5
Tabel 1.4	Data Yang Mengikuti SPM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Angkatan 2013-2015	6
Tabel 1.5	Mahasiswa Yang Telah Berinvestasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Angkatan 2013-2015	6
Tabel 1.6	Skala Likert.....	14
Tabel 1.7	Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai R.....	20
Tabel 3.1	Sarana Prasarana	42
Tabel 4.1	Umur Responden	47
Tabel 4.2	Jenis Kelamin Responden.....	58
Tabel 4.3	Tempat Tinggal.....	48
Tabel 4.4	Pendidikan Orang Tua Responden	49
Tabel 4.5	Uji Validitas Variabel X	51
Tabel 4.6	Uji Validitas Variabel Y	52
Tabel 4.8	Uji Reliabilitas Variabel X.....	54
Tabel 4.9	Uji Reliabilitas Variabel Y.....	54
Tabel 4.10	Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.11	Uji Multikolinearitas.....	56

Tabel 4.12	Nilai Durbin Wtson	57
Tabel 4.13	Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4.14	Uji Heteroskedasitas	59
Tabel 4.15	Uji Regresi Linear Berganda	60
Tabel 4.16	Koefisien Determinasi dan Korelasi Berganda.....	61
Tabel 4.17	Uji Signifikan Simultan(Uji F)	62
Tabel 4.18	Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	11
Gambar 3.1 Struktur Organisasi	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Kuesioner	69
Lampitan II Jawaban Kuesioner.....	74
Lampiran III Perhitungan SPSS	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa ekonomi global saat ini, setiap individu harus dapat mengelola secara cermat keuangannya. Dengan adanya pengelolaan keuangan tersebut akan menghasilkan keputusan dalam penggunaan ataupun alokasi dana yang dimiliki. Agar keuangan dapat diolah secara cermat dan efisien, maka penting bagi individu untuk paham mengenai keuangannya, salah satunya adalah mengenai literasi keuangan. Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan. Dengan pengetahuan dan pemahaman yang benar maka dapat terhindar dari masalah keuangan. Pengetahuan keuangan pribadi merupakan salah satu bentuk aplikasi dalam manajemen keuangan.

Literasi keuangan sebagai upaya untuk meningkatkan kepekaan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan, yang diawali dengan mengetahui, kemudian meyakini, hingga menjadi terampil untuk terlibat aktif, dengan kata lain mencapai masyarakat yang *well literate* pada sektor jasa keuangan; yakni bidang perbankan, perasuransian, lembaga pembiayaan, dana pensiun, pasar modal, dan pegadaian.

Tingkat pemahaman masyarakat akan literasi keuangan akan menjadi bekal penting dalam setiap pengambilan keputusan keuanganyang dapat meningkatkan sumber daya keuangannya, dan mendorong

akses kedalam sistem keuangan. Salah satu permasalahan yang mengemuka di Indonesia adalah kesenjangan sektor keuangan yang masih terbilang tinggi jika dibandingkan negara-negara tetangga. Kesenjangan sektor keuangan di Indonesia tidak hanya menyangkut keterjangkauan (*inklusi*), tetapi juga tentang pemahaman literasi.

Literasi keuangan (*financial literacy*) adalah Pengetahuan mengenai konsep-konsep dasar keuangan, termasuk diantaranya pengetahuan bunga manajemuk, perbedaan nilai nominal dan nilai riil, pengetahuan dasar mengenai diversifikasi risiko, nilai waktu dari uang dan lain-lain. Literasi keuangan mencakup beberapa aspek dalam keuangan yaitu mencakup pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi secara umum (*general personal finance knowledge*), tabungan dan pinjaman (*savings and borrowings*), asuransi (*insurent*), dan investasi (*investment*).

Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (2013), tentang literasi keuangan pada masyarakat Indonesia. Survei dilakukan pada 20 provinsi dengan jumlah responden sebanyak 8.000 penduduk (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Hasil survei tersebut ditunjukkan pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1
Indeks Literasi Dan Indeks Utilitas Sektor Keuangan

	Bank	Asuransi	Perusahaan Pembiayaan	Dana Pensiun	Pasar Modal	Pegadaian
<i>Well Literate</i>	21,80	17,84	9,80	7,13	3,79	15,85
<i>Sufficient Literate</i>	75,44	41,69	17,89	11,74	2,40	38,89
<i>Less Literate</i>	2,04	0,68	0,21	0,11	0,03	0,83
<i>Not Literate</i>	0,73	39,80	72,10	81,03	93,79	45,44
<i>Utility</i>	57,28	11,81	6,33	1,53	0,11	5,04

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2017

Tabel 1.1 menyatakan bahwa masyarakat yang memiliki literasi keuanganyang baik hanya sebesar 21,84% untuk perbankan, 17,84% untuk asuransi, 9,80% untuk perusahaan pembiayaan, 7,13% untuk dana pensiun, 3,79% untuk pasar modal dan 15,85% untuk pegadaian. Jumlah indeks literasi masyarakat Indonesiayang *wellliterate* jauh lebih kecil dibandingkan dengan masyarakat Indonesiayang *sufficient literate*. Indeks utilitas sektor keuangan yang mencerminkan pemanfaatan produk-produk keuangan juga terbilang masih rendah.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada 2013, bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni: (1) *Well literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan; (2) *Sufficient literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan,

termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan; (3) *Less literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan; (4) *Not literate*, Tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Sekolah pasar modal adalah salah satu upaya yang dilakukan Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk meningkatkan jumlah pemodal lokal adalah dengan mengadakan sosialisasi dan edukasi Pasar Modal kepada masyarakat, mengingat pemahaman masyarakat tentang pasar modal saat ini masih belum merata dan masih banyak yang belum memahami bagaimana cara berinvestasi di pasar modal. Sekolah Pasar Modal (SPM) adalah program edukasi dan sosialisasi pasar modal yang diselenggarakan secara berkala oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan diadakan sekolah pasar modal adalah: (1) Memberikan edukasi yang benar tentang investasi; (2) Memberikan edukasi tentang investasi saham; (2) Memberikan informasi tentang mekanisme untuk menjadi investor saham; (3) Meningkatkan kesadaran bahwa investasi saham itu mudah dan terjangkau; (5) Memberikan informasi tentang lembaga-lembaga di pasar modal yang memberi fasilitas dan perlindungan kepada investor.

Salah satu penerapan literasi keuangan yang dilakukan Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah dengan cara mengikut sertakan mahasiswa setiap perguruan tinggi dalam kegiatan Sekolah Pasar Modal. Berikut ini

perguruan tinggi kota pontianak yang telah bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kegiatan sekolah pasar modal.

Tabel 1.2
Bursa Efek Indonesia Cabang Pontianak
Data Mahasiswa Perguruan Tinggi Yang Mengikuti Sekolah Pasar
Modal(SPM) Di Kota Pontianak
Tahun 2015-2017

No	Perguruan Tinggi	Tahun		
		2015	2016	2017
1	UM Pontianak	77	-	398
2	Widya Dharma	48	59	53
3	UNTAN	60	91	102
4	POLNEP	-	-	98
Total		185	150	651

Sumber: idx pontianak,2017

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa yang mengikuti Sekolah Pasar Modal pada empat Perguruan Tinggi yaitu: (1) Universitas Muhammadiyah Pontianak sebanyak 48,17% , (2) Widya Darma sebanyak 16,23%, (3) Universita Tanjungpura sebanyak 25,66%, (4) Politeknik Negeri Pontianak sebanyak 9,94%. Berikut disajikan data jumlah mahasiswa aktif tahun 2013 sampai dengan 2015.

Tabel 1.3
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak
Data Mahasiswa Aktif
Tahun Akademik 2013-2015

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa	
		Ganjil	Genap
1	2013	163	165
2	2014	265	263
3	2015	279	277

Sumber: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak,2017

Tabel 1.3 menunjukkan jumlah mahasiswa aktif semester genap dan semester ganjil tahun 2014 sampai dengan 2015. Sementara data jumlah mahasiswa yang mengikuti Sekolah Pasar Modal angkatan 2013 sampai dengan 2015.

Tabel 1.4
Bursa Efek Indonesia Cabang Pontianak
Data Mahasiswa Yang mengikuti sekolah pasar modal di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak
Tahun Akademik 2013-2015

No	Tahun	Jumlah
1	2013	77
2	2014	153
3	2015	245
Total		475

Sumber: idx pontianak, 2017

Tabel 1.4 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Pontianak angkatan tahun 2013 sebesar 16,21%, 2014 sebesar 32,21% dan 2015 sebesar 51,58%. Sementara data mahasiswa yang telah berinvestasi di pasar modal sebagai berikut:

Tabel 1.5
Bursa Efek Indonesia Cabang Pontianak
Mahasiswa Yang Telah Berinvestasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Pontianak Angkatan 2013-2015

No	Tahun	Jumlah
1	2013	77
2	2014	3
3	2015	-
Total		80

Sumber: idx pontianak, 2017

Tabel 1.5 menunjukkan bahwa mahasiswa yang melakukan investasi untuk angkatan 2013 sebesar 96,25%, 2014 sebesar 3,75%, dan angkatan 2015 belum ada yang melakukan investasi.

Mendani dan Suramaya (2013) dalam penelitian mengenai Tingkat Literasi Keuangan Dikalangan Mahasiswa STIE MUSI menyatakan bahwa Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dari semua aspek literasi keuangan, baik dari aspek pengetahuan keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi mengindikasikan literasi keuangan yang rendah walaupun melalui pendidikan di sekolah sudah diberikan materi-materi perkuliahan yang berkaitan tentang aspek-aspek dalam literasi keuangan tersebut. Hal ini memperlihatkan bahwa pelajaran tentang literasi keuangan di sekolah tinggi belum cukup untuk memberikan pemahaman yang mendalam terhadap mahasiswa. Pengetahuantentang literasi keuangan harus diberikan sedini mungkin kepada anak sehingga dapat diaplikasikan dengan lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.Selain itu, tenaga pengajar di perguruan tinggi (dosen) harus menggunakan metode pembelajaran yang mudah dipahami mahasiswa.

Margareta dan Reza (2015) dalam penelitian pada mahasiswa SI di Universitas Trisakti dengan menggunakan metode analisi, menyatakan bahwa pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Tahun masuk mahasiswa (angkatan), tempat tinggal, dan pendidikan orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan.

Welly, Kardinal dan Ratna (2015) dalam penelitian mengenai analisis pengaruh literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di STIE Multi Data Palembang menyatakan bahwa hasil dari penelitian menunjukkan aspek-aspek dari literasi keuangan diantaranya pengetahuan

umum keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi secara simultan memberikan pengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi dosen, karyawan dan mahasiswa di STIE Multi Data Palembang. Dapat dilihat dari hasil uji F dengan nilai F_{hitung} (29,898) lebih besar dari F_{tabel} (2,423286) dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari pada nilai signifikan ditetapkan 0,05.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Pontianak dalam berinvestasi?”

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan Masalah dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh literasi keuangan dan keputusan berinvestasi pada mahasiswa yang telah melakukan investasi dan mengikuti Sekolah Pasar Modal pada Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Pontianak. Adapun aspek-aspek Literasi Keuangan yang di gunakan yaitu pengetahuan umum keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Pontianak dalam berinvestasi.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan aplikasian ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan menerapkannya ke dalam suatu penelitian ilmiah terutama yang berhubungan dengan investasi.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi manajemen perusahaan dalam usaha menyajikan laporan keuangan yang sebenarnya karena akan mempengaruhi pertimbangan individu dalam berinvestasi.

3. Bagi Almamater

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh tingkat literasi saham dan dampaknya terhadap keputusan berinvestasi.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2017), menyatakan bahwa secara definisi literasi diartikan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk mengubah pengetahuan itu secara tepat kedalam perilaku, jadi literasi

keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang.

Mendari dan Suramaya (2013) dalam Chen dan Volpe (1998) literasi keuangan mencakup aspek yaitu:

1. Pengetahuan tentang Keuangan Pribadi secara umum (*General Personal Finance Knowledge*) meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
2. Tabungan dan Pinjaman (*Savings And Borrowings*) pada bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
3. Asuransi (*Insurance*) yang meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi.
4. Investasi (*Investment*) meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana dan resiko investasi.

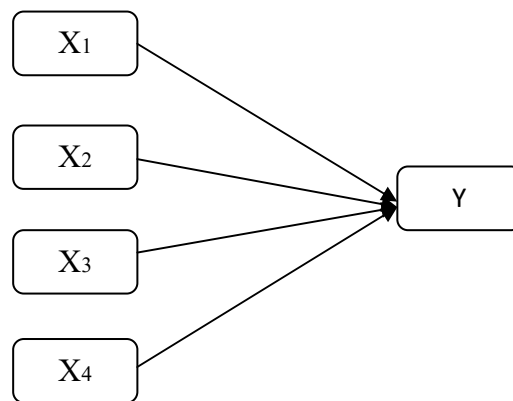
Menurut Tandelin (2010:12), Proses keputusan investasi merupakan proses keputusan yang berkesinambungan (*going process*). Proses keputusan investasi terdiri dari lima tahap keputusan yang berjalan terus menerus sampai tercapai keputusan investasi yang baik. Tahap-tahap keputusan investasi meliputi lima tahap keputusan, yaitu:

1. Penentuan tujuan investasi.
2. Penentuan kebijakan investasi.
3. Pemilihan strategi portofolio
4. Pemilihan aset

5. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio

Lebih jelasnya akan ditampilkan gambar kerangka pemikirannya sebagai berikut.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan :

X1: Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi

X2: Tabungan dan Pinjaman

X3: Asuransi

X4: Investasi

Y : Keputusan Investasi

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Menurut Sugiyono (2012:29), Metode deskriptif dalam penelitian ini adalah adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang telah ditentukan sebelumnya untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dan relevan dengan permasalahan yang diteliti.

3) Observasi

Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.

b. Data Sekunder

Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa dan mahasiswi yang telah melakukan investasi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak sebanyak 80 mahasiswa/mahasiswi.

b. Sampel

Sampel adalah subjek penelitian yang dapat mewakili dari seluruh populasi penelitian. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representatif* (mewakili). Seperti dikemukakan Sugiyono (2014: 159), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan *sampling* jenuh. Penelitian menggunakan teknik *sampling* ini karena jumlah populasi

sebanyak 80 orang. Menurut sugiyono (2014:124), *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

4. Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan Skala *Likert*, yaitu untuk mengukur tingkat pemahaman dan ketidak pahaman responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Skala *Likert* dapat dikategorikan sebagai skala ordinal.

Menurut Ghozali (2013: 47) Skala *Likert* yang sering digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah skala ordinal atau sering disebut skala *Likert*, yaitu skala yang berisi 5 (lima) tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Tabel 1.6
Skala Likert

Sangat paham (SP)	5
Paham (P)	4
Ragu (R)	3
Tidak Paham (TP)	2
Sangat Tidak Paham (STP)	1

Sumber: Ghozali, 2016

5. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013: 52), Uji validitas adalah kecermatan item atau instrument data dalam mengukur apa yang ingin di ukur. Item dikatakan valid jika terjadi korelasi yang kuat dengan skor totalnya. uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada

kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} (nilai *Corrected Item – Total Correlation* pada output *Cronbach Alpha*) dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n - k$, dalam hal ini n merupakan jumlah sampel dan k merupakan jumlah variabel independen. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan bernilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013: 47), reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika dijawab seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk menguji keandalan kuesioner yang digunakan, maka dilakukan analisis reliabilitas berdasarkan koefisien *Alpha Cronbach*. koefisien *Alpha Cronbach* menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala indikator yang ada dengan keyakinan tingkat keandalan. Suatu variabel dikatakan reliable, apabila:

Hasil $\alpha > 0,60$ = reliabel.

Hasil $\alpha < 0,60$ = tidak reliabel.

6. Uji Asumsi Klasik

Menurut Kurniawan (2011). Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear yang berbasis

Ordinary least square (OLS) Untuk pengujiannya, digunakan beberapa cara, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas yaitu dengan salah satu alat statistik yang dikenal dengan uji *One Sample Kolmogorv-Smirnov Test*. Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah nilai residual mendekati normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal adalah data yang sebaran nilai datanya memiliki nilai yang memusat di nilai rata-ratanya. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi normal dan independen. Terdapat dua kriteria mengenai penentuan normalitas menurut Ghozali (2011 : 29), yaitu :

Jika *asympt.sig* >0,05 maka nilai residual telah berdistribusi normal.

Jika *asympt.sig* <0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji *Multikolinearitas*

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*). Model regresi yang seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Maka uji jenis ini ini digunakan untuk penelitian dengan variabel independen lebih dari satu. Multikolinearitas dapat dilihat dengan menganalisis nilai

VIF (*Variance Inflation Factor*). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan :

Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi tersebut.

Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam metode regresi tersebut.

c. Uji *Autokorelasi*

Uji *Autokorelasi* bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada period t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem *autokorelasi*. *Autokorelasi* muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari *autokorelasi*. Pengujian autokorelasi pada model regresi dilaksanakan dengan Durbin Watson Test yang dikembangkan oleh J. Durbin dan G. Watson pada tahun 1951. Dasar acuan pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi :

$0 < d < d_1$ = Tidak ada autokorelasi positif

$d_1 \leq d \leq d_u$ = Tidak ada autokorelasi positif

$4 - d_1 < d < 4$ = tidak ada korelasi negatif

$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_1$ = tidak ada korelasi negatif

$d_u < d < 4 - d_u$ = tidak ada autokorelasi

d. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan kesamaan atau tidak *variance* dari residual antara pengamatan yang satu dengan yang lain. Jika mempunyai nilai yang tetap maka ditemukan *homoskedastisitas*, tetapi jika berlainan maka disebut dengan *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Menurut Ghazali (2013 : 139) cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya *heteroskedastisitas* :

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi *heteroskedastisitas*. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

7. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Adapun persamaan regresi berganda dalam penelitian ini dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi

a = Konstanta

b_1 - b_3 = Koefisien Regresi Berganda

X_1 = Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi

X_2 = Tabungan dan Pinjaman

X_3 = Asuransi

X_4 = Investasi

8. Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno (2011:50), Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat. Jika R^2 nilainya sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat atau variasi-variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi-variabel terikat. Sebaliknya jika R^2 nilainya sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sempurna, atau variasi-variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan 100% variasi-variabel terikat.

b. Koefisien Korelasi Berganda (R)

Koefisien Korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi (X_1), Tabungan dan Pinjaman (X_2), Asuransi (X_3), Investasi (X_4) terhadap Keputusan Investasi. Metode yang digunakan untuk menghitung nilai koefisien korelasi (R) dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*. nilai koefisien korelasi (R) di interpretasikan berdasarkan pedoman sebagai berikut :

Tabel 1.6
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Riduwan (2010 : 228)

c. Uji signifikan simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen berpengaruh secara signifikan atau tidak.

Langkah-langkah untuk melakukan uji F sebagai berikut: Menentukan Hipotesis

Ho: Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi, Tabungan dan Pinjaman, Asuransi dan Investasi secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan Investasi.

H_a : Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi, Tabungan dan Pinjaman, Asuransi dan Investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan Investasi.

Jika signifikansi $< \alpha (0,05)$, H_0 ditolak H_a diterima.

jika signifikansi $> \alpha (0,05)$, H_0 diterima H_a ditolak.

d. Uji t (Uji signifikan parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen berpengaruh secara signifikan atau tidak.

Menentukan Hipotesis

a. Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi

H_0 : Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan Investasi secara parsial.

H_a : Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan Investasi secara parsial.

b. Tabungan dan Pinjaman

H_0 : Tabungan dan Pinjaman tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan Investasi secara parsial.

H_a : Tabungan dan Pinjaman mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan Investasi secara parsial.

c. Asuransi

Ho: Asuransi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan Investasi secara parsial.

H_a: Asuransi mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan Investasi secara parsial.

d. Investasi

Ho: Investasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan Investasi secara parsial.

H_a: Investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan Investasi secara parsial.

Jika signifikansi $< \alpha (0,05)$, H₀ ditolak H_a diterima.

Jika signifikansi $> \alpha (0,05)$, H₀ diterima H_a ditolak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah

1. Berdasarkan koefisien Determinasi menyatakan bahwa nilai R square sebesar 0,022 atau 2,2 %. Sedangkan hubungannya dinyatakan sangat rendah terhadap Keputusan Investasi , dengan nilai 0,149.
2. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi (*sig*) sebesar 0,791 yang lebih besar dari 0,05, artinya bahwa variabel pengetahuan umum keuanagna pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
3. Berdasarkan hasil uji parsial (t) menyatakan bahwa:
 - a. Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi dengan nilai $0,737 > 0,05$,
 - b. Tabungan dan Pinjaman tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi dengan nilai $0,780 > 0,05$,
 - c. Asuransi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi dengan nilai $0,391 > 0,05$.
 - d. Investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi dengan nilai $0,805 > 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai masukan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah dan penelitian selanjutnya:

1. Perlunya diadakan Sekolah Pasar Modal secara berskala. Hal ini dikarenakan Sekolah Pasar Modal di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah hanya satu hari atau satu kali pertemuan. Sehingga kurang efektif bagi mahasiswa dalam menerima pengetahuan yang mereka dapatkan dari Sekolah Pasar Modal.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan masyarakat umum dapat menjadi responden dalam penelitian. Hal ini dikarenakan masyarakat umum kemungkinan besar memiliki pekerjaan dan pendapatan tetap, sehingga peluang untuk berinvestasi dapat dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Drs. Suyatno Thomas dkk, 2007. Dasar-dasar Perkreditan, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Mendari Anastasia Sri dan Suramaya Suci Kewal, 2013, Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI, *Jurnal Ekonomi*, Vol, 9, No, 2, Oktober 2013
- Martelena & Maya Melinda, 2011. Pengantar Pasar Modal, ANDI, Yogyakarta
- Margaretha Farah, 2015, Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Strata-1 Fakultas Ekonomi, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol, 17, No, 1, Maret 2015: 17-85
- Hidajat Toufik, 2015. Literasi Keuangan, STIE Bank BPD Jateng, Semarang.
- Siregar Syofian, M.M, 2008. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2016, Peransuransian, Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta
- Otoritas Jasa Keuangan, 2016, Perbankan, Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta
- Otoritas Jasa Keuangan, 2013, *survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan pada masyarakat Indonesia [on line]*, Tersedia di <http://sikapiuangmu.ojk.go.id>
- Simatupang Mangasa, 2010, Investasi Saham dan Reksa Dana, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sigma, 2011. Jurus Pintar Asuransi, Gramedia, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2015. Statistik untuk Penelitian, Alfabet, Bandung.
- S.P. Hasibuan Malayu, 2008. Dasar-dasar Perbankan, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Tandelin Eduardus, 2010. Portofolio dan Investasi, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak

A. Kata Pengantar

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi berjudul ” Pengaruh Literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak”, dimana penyusunan skripsi ini digunakan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi di fakultas ekonomi universitas muhammadiyah pontianak. Untuk itu saya dengan segala kerendahan hati kepada mahasiswa/mahasiswi untuk meluangkan waktunya membantu dalam pengisian kusioner ini dengan sebenar-benarnya.

B. Identitas Peneliti

Nama : LINAWATI
NIM : 131310583
Jenis Kelamin : PREMPUAN
Fakultas/Jurusan : EKONOMI MANAJEMEN
Program Studi : MANAJEMEN (SI)
Universitas : MUHAMMADIYAH PONTIANAK

C. Identitas Responden

Nama :
No. Hp :
Jenis Kelamin :
Umur :
Tempat Tinggal :
Tingkat Pendidik Orang Tua :

D. Petunjuk Pengisian Kusioner

1. Mohon diberi tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang di anggap paling sesuai, pendapat anda dinyatakan dalam skala 1 sampai 5 yang memiliki makna:

Keterangan:

Sangat Paham (SP) : 5
Paham (P) : 4
kurang paham (KP) : 3
Tidak Paham(TP) : 2
Sangat Tidak Paham (STP) : 1

2. Setiap pertanyaan hanya butuh 1 (satu) jawaban saja.
3. Terima kasih atas partisipasi Anda.

1. LITERASI KEUANGAN

NO	Pernyataan	SP	P	KP	TP	STP
Pengetahuan Tentang Keuangan Pribadi						
1	Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan investasi					
2	Saya memahami kuliah merupakan bagian dari investasi karena setelah lulus dan memperoleh penghasilan yang lebih besar daripada hanya lulus sekolah menengah atas.					
3	Saya mengetahui Manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan masa datang.					
4	Saya memahami Pendapatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat konsumsi.					
5	Saya memahami Pengeluaran merupakan berkurangnya saldo kas akibat pembayaran kewajiban yang menyebabkan berkurangnya aset.					
6	Saya mengetahui risiko saham dan cara perhitungannya					
7	Saya mengetahui mengenai jenis-jenis kegiatan investasi.					
8	Saya mengetahui bahwa untuk bisa berinvestasi di pasar modal, tidak dibutuhkan modal yang besar. Cukup ratusan ribu rupiah saja.					
Tabungan Dan Pinjaman						
9	Menyimpan uang di bank merupakan cara menyimpan uang yang aman, dengan imbalan yang rendah.					
10	Jangka waktu pelunasan dan jenis aguna termasuk hal yang harus diperhatikan ketika akan meminjam uang di lembaga uang.					
11	Kelayakkan kredit anda akan meningkat apabila anda dapat menunjukkan bukti bahwa anda tidak pernah gagal bayar.					

12	Saya memahami apa saja jenis-jenis pinjaman.					
Asuransi						
13	Dengan membeli polis asuransi, perusahaan asuransi sebagai penanggung akan melindungi anda dari kerugian yang mungkin terjadi di masa yang akan datang.					
14	Seorang anak yang menerima benefit dari polis asuransi dari orang tuanya, hanya ditanggung hingga usia anak tersebut 21 tahun.					
15	Asuransi jiwa merupakan produk asuransi yang memberi perlindungan kepada keluarga seandainya suatu saat nanti pemegang asuransi meninggal					
16	Saya memahami tentang unsur-unsur asuransi					
17	Saya mengetahui tentang jenis asuransi					
18	Saya mengetahui tentang risiko asuransi					
Investasi						
19	Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.					
20	Apabila anda membeli saham perusahaan A di pasar saham, maka anda memiliki bagian kepemilikan perusahaan A.					
21	Untuk mengurangi resiko investasi cara termudah adalah dengan membuat portofolio investasi.					
22	Investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang.					
23	Saya memahami dengan melakukan investasi bisa menghemat pajak.					
24	Saya mengetahui risiko merupakan kemungkinan realisasi return aktual lebih rendah dari return minimum yang diharapkan					

2. KEPUTUSAN INVESTASI

NO	Pernyataan	SP	P	KP	TP	STP
1	Saya mengerti bahwa resiko dari investasi adalah mengalami kerugian dan tidak ada orang atau lembaga pemerintah yang menjamin hasil investasi kita.					
2	Saya berinvestasi di saham untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dari biaya investasi yang di keluarkan					
3	Saya mencari informasi lebih lanjut, mengenai produk investasi dipasar modal dari teman, keluarga BEI perwakilan kalbar/perusahaan sekuritas.					
4	Saya cenderung mengambil keputusan investasi berdasarkan informasi yang tersedia di pasar tanpa saya analisis lagi.					
5	Saya melakukan penilaian terhadap produk-produk di pasar modal sebelum investasi					
6	Saya mengenali perusahaan yang menurut saya sesuai dengan kebutuhan.					
7	Saya mengenal sekuritas dimana tempat saya berinvestasi					

Lampiran 2

Jawaban kuesioner

Pengetahuan umum keuangan pribadi								Tabungan & pinjaman				Asuransi						investasi						Keputusan investasi							
x ₁	x ₁	x ₁	x ₁	x ₁	x ₁	x ₁	x ₁	x ₂	x ₂	x ₂	x ₂	x ₃	x ₃	x ₃	x ₃	x ₃	x ₃	x ₄	x ₄	x ₄	x ₄	x ₄	x ₄	y ₁	y ₂	y ₃	y ₄	y ₅	y ₆	y ₇	
5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4	4	
5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	3	3	3	
4	4	5	4	5	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	5	3	4	4	
4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	3	4	5	4	4	4	4	
4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	4	4	5	
4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3
3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	3	3	4	4	5	5
4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	5	3	4	4	5	3	4	5	
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	3	
3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	4	5	5	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5
5	3	4	3	4	2	3	4	3	5	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	5	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	3	4	5	3	3	4	
4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	3	3	3	5	5	4	5	5	3	3	4	3	4	3	4	4	
5	4	4	2	4	5	4	5	4	5	4	4	2	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	
4	5	5	4	4	3	4	3	4	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3
3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	4	3	5	
3	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3
5	3	3	3	3	4	5	2	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	5	4	4	3	4	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4

3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	4
3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	3	3	3	4	4	5	3	4	3	3	
4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	4	5	5	5	4	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	5	4	4	4	4	4	
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	5	5	5	4	4	4	
3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	5	4	4	4	3	4	
3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	5	3	3	4	4	4	5	3	5	5	5	4	3	3	3	4	4	3	5	3	
4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	3	4	3	4	
3	3	3	5	4	5	4	5	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	
5	5	5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	5	5	3	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	5	5	3	3	3	5	4	4	3	5	3	4	5	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	3	3	
4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4	4	3	4	
4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	5	4	5	3	4	3	
5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	
5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	5	
3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	
3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	
4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	
4	4	3	3	4	3	4	5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	5	5	3	3	4	3	
5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	
4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	

3	3	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	6	4	
5	5	4	5	4	3	3	4	5	3	2	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	
2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	4	5	4	5	5	4	4	4	
4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	
4	5	5	4	4	3	5	3	3	2	2	4	4	3	2	3	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	
5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	
4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	
4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	4	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4
4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5
5	5	5	4	3	2	5	5	3	2	3	5	5	3	3	4	5	5	5	3	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	
3	4	3	2	5	4	3	2	5	4	3	4	2	5	4	2	5	3	4	3	3	3	4	3	5	5	5	4	4	5	3	
3	4	4	5	4	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	4	4	4	4	4	3	2	4	5	5	4	4	5	5	
5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	5	
3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3	3
5	5	5	5	4	4	3	4	2	3	3	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	4	3	5	4	5	4	3	4	3	
5	5	5	5	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4
4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	3	3	
4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	3	4	3	
4	4	5	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	3	
3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	3	3
5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	5	5	4	3	2	5	5	4	4	5	4	5	4	4	
3	4	5	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4
5	4	5	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	5	3	3	3
4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	4	3	

5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	3	3		
5	5	4	4	3	2	2	3	4	5	5	5	4	2	3	4	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5		
4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4		
4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3

Lampiran 3

Uji Validitas

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
x1_1	84,34	71,948	,421	,855	Valid
x1_2	84,29	70,410	,559	,851	Valid
x1_3	84,28	71,999	,423	,855	Valid
x1_4	84,53	72,480	,401	,856	Valid
x1_5	84,50	73,266	,405	,856	Valid
x1_6	84,75	72,873	,375	,857	Valid
x1_7	84,78	73,468	,290	,860	Valid
x1_8	84,74	70,930	,465	,854	Valid
x2_1	84,84	72,745	,344	,858	Valid
x2_2	84,90	73,939	,249	,861	Valid
x2_3	84,81	72,306	,432	,855	Valid
x2_4	84,96	73,556	,314	,859	Valid
x3_1	84,84	71,556	,435	,855	Valid
x3_2	84,80	72,339	,395	,856	Valid
x3_3	84,75	69,633	,603	,849	Valid
x3_4	84,94	72,262	,430	,855	Valid
x3_5	84,89	69,924	,528	,852	Valid
x3_6	84,49	71,291	,499	,853	Valid
x4_1	84,19	72,281	,425	,855	Valid
x4_2	84,38	71,528	,461	,854	Valid
x4_3	84,44	71,566	,511	,853	Valid
x4_4	84,61	71,278	,518	,852	Valid
x4_5	84,73	72,202	,434	,855	Valid
x4_6	84,74	74,880	,188	,863	Valid

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,861	24

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,582	6

Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,421	,448		9,874	,000
keuangan_pribadi	-,046	,137	-,052	-,337	,737
tabungan_investasi	,025	,088	,035	,281	,780
Asuransi	-,109	,127	-,143	-,863	,391
Investasi	,030	,123	,037	,248	,805

a. Dependent Variable: keputusan_investasi
 Sumber: Data Olahan dari SPSS (2017)

Uji Koefisien Determinasi Dan Koefisien Korelasi Berganda Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,37191634
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,047
	Negative	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		,860
Asymp. Sig. (2-tailed)		,450

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Olahan dari SPSS (2017)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,149 ^a	,022	-,030	,38171

a. Predictors: (Constant), investasi, tab_&_pnjmn, keu_pribadi, asuransi

b. Dependent Variable: kep_investasi

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,149 ^a	,022	-,030	,38171	1,760

a. Predictors: (Constant), investasi, tab_&_pnjmn, keu_pribadi, asuransi

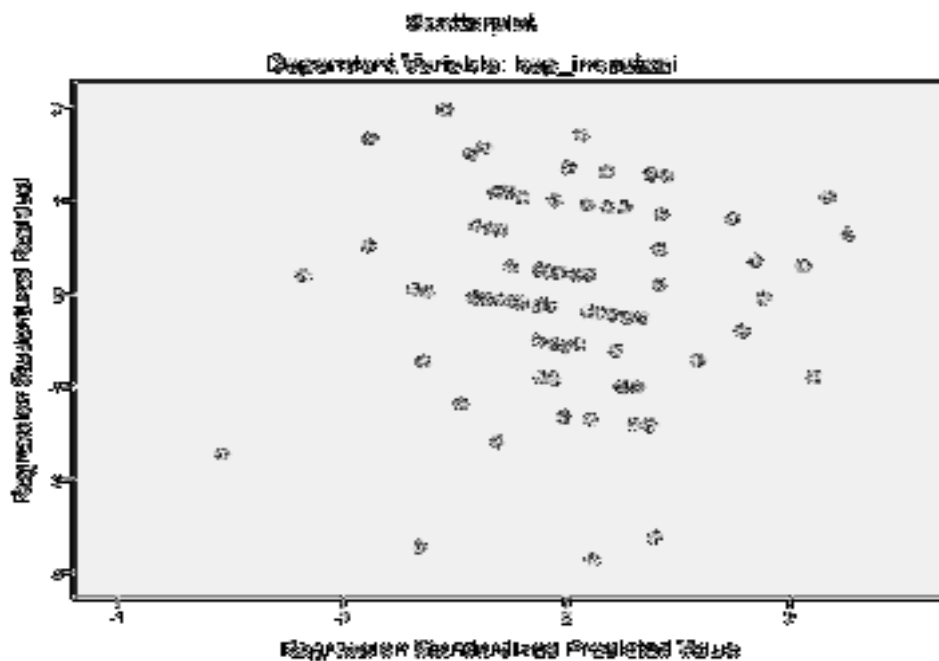
b. Dependent Variable: kep_investasi

Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4,421	,448		9,874	,000		
keuangan_pribadi	-,046	,137	-,052	-,337	,737	,537	1,862
tabungan_pinjaman	,025	,088	,035	,281	,780	,825	1,213
Asuransi	-,109	,127	-,143	-,863	,391	,478	2,093
Investasi	,030	,123	,037	,248	,805	,591	1,693

a. Dependent Variable: keputusan investasi
 Sumber: Data Olahan dari SPSS (2017)

Uji Heteroskedastisitas



Uji signifikan simultan(Uji F)**ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,247	4	,062	,424	,791 ^a
	Residual	10,927	75	,146		
	Total	11,174	79			

a. Predictors: (Constant), investasi, tabungan dan investasi, keuangan pribadi, asuransi

b. Dependent Variable: keputusan investasi